

**SURVEI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PADA PERMAINAN
SEPAKTAKRAW SISWA SMA NEGERI 2 CAMBA
KABUPATEN MAROS**

Oleh : M. Taufik R.

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar , 2019

ABSTRAK

M. TAUFIK, R, 2019. Survey Kemampuan Teknik Dasar Pada Permainan Sepaktakraw Siswa SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui: mengetahui tingkat Kemampuan Teknik Dasar Pada Permainan Sepaktakraw Siswa SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros.

Populasi yakni siswa SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros. Sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa putra SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros. Variabel penelitian ini kemampuan teknik dasar pada permainan sepaktakraw. Metode pengumpulan data menggunakan tes servis, tes smash dan tes sepaksila. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tingkat kemampuan teknik dasar pada permainan sepaktakraw siswa SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros berada pada kategori sedang, servis dalam kategori sedang, smash dalam kategori sedang, dan sepaksila dalam kategori sedang.

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga sepak takraw di negara kita banyak mengalami kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya atlet kita dalam meraih prestasi pada beberapa kejuaraan sepak takraw. Dengan keberhasilan tersebut bukan berarti kita harus berhenti sampai disitu, akan tetapi berusaha lebih keras lagi agar mencapai prestasi yang lebih tinggi dan minimal dapat mempertahankan prestasi yang telah dicapai.

Khusus di Sulawesi Selatan tepatnya di Camba Kabupaten Maros, olahraga sepak takraw merupakan cabang olahraga yang cukup digemari oleh para siswa. Hal ini disebabkan karena olahraga sepak takraw memiliki karakteristik permainan yang identik dengan cabang olahraga tradisional yang sudah membudaya untuk rakyat Sulawesi Selatan yakni sepakraga. Kenyataan ini merupakan potensi yang dapat dikembangkan menuju ke arah peningkatan prestasi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa animo/minat siswa di Camba Kabupaten Maros terhadap permainan sepak takraw adalah cukup besar terutama kaum laki-laki baik. Hal ini dapat dilihat pada masyarakat di sore hari mereka senang melakukan olahraga sepak takraw, disamping itu banyak menjumpai siswa sekolah pada

setiap jam istirahat aktif melakukan permainan sepak takraw serta ditunjang dengan perhatian dan kontrol oleh guru-guru mereka, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan permainannya.

Berbicara masalah peningkatan prestasi dalam olahraga sepak takraw, terdapat berbagai unsur yang dapat menunjang, salah satunya yang paling dominan adalah unsur kemampuan fisik. Kemampuan fisik yang baik merupakan salah satu syarat utama yang harus dimiliki oleh setiap pemain, di samping teknik dan mental. Hal ini penting karena tanpa kemampuan fisik yang memadai sulit untuk menguasai atau mengembangkan teknik dengan baik. Begitu pula sebaliknya dengan kemampuan fisik yang baik maka pelaksanaan teknik akan dapat ditampilkan secara sempurna sehingga pada akhirnya memungkinkan tercapai keterampilan yang tinggi.

Untuk dapat bermain sepak takraw dengan baik, disamping harus didukung dengan kemampuan fisik, harus pula memiliki keterampilan sepak takraw yang tinggi. Keterampilan yang sangat penting dan sangat perlu dikuasai adalah keterampilan dasar bermain sepak takraw. Keterampilan dasar yang dimaksud adalah

kecakapan dalam menyepak dengan menggunakan bagian-bagian kaki, memainkan bola dengan kepala, dengan dada, dengan paha dan dengan bahu. Selain itu untuk suatu tim perlu menguasai beberapa teknik dasar antara lain sepaktila, servis, dan smash disamping perlu pula penguasaan teknik dan taktik untuk bermain.

Perlu diketahui bahwa kemampuan bermain sepaktakraw seperti yang diuraikan di atas, tidak dapat terjadi tanpa didukung oleh kemampuan teknik dasar yang baik. Dengan memiliki keterampilan dasar sepaktakraw yang baik siswa SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros dapat bermain sepaktakraw dengan baik yang merupakan salah satu kunci dari keberhasilan dalam mencapai kemampuan bermain sepaktakraw yang baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan atau sebagai landasan teori dalam melakukan suatu penelitian. Teori-teori yang dikemukakan merupakan pernyataan dasar yang diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berpikir yang nantinya menjadi acuan dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian ini.

Sepaktakraw merupakan salah satu cabang olahraga yang tergolong sebagai olahraga permainan. Tujuan utama olahraga sepaktakraw adalah untuk mematikan bola di daerah lapangan lawan dan berusaha agar bola tidak mati dibahagian lapangan sendiri. Oleh sebab itu untuk dapat bermain sepaktakraw dengan baik haruslah seseorang itu mempunyai kemampuan atau keterampilan yang baik pula.

Kemampuan yang sangat penting dan sangat perlu dalam olahraga sepaktakraw adalah kemampuan dasar bermain sepaktakraw. Bila seseorang tidak mempunyai kemampuan itu tidak akan bisa bermain sepaktakraw. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan menyepak dengan menggunakan bahagian-bahagian kaki, memainkan bola dengan kepala (main kepala), memainkan bola dengan dada, dan kemampuan memainkan bola dengan bahu (membahu).

Kemampuan dasar di atas itu antara yang satu dengan yang lainnya merupakan suatu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Tanpa menguasai kemampuan dasar atau teknik dasar permainan sepaktakraw maka tidak akan dapat bermain sepaktakraw dengan baik. Penguasaan teknik dasar sepaktakraw dapat dimiliki dengan baik

apabila dilatih secara teratur dan terus menerus (kontinue).

Dengan demikian dalam olahraga sepaktakraw teknik dasar harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu untuk dapat mengembangkan mutu prestasi permainan sepaktakraw. Penguasaan teknik dasar ini adalah merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu/tim dalam suatu pertandingan /kejuaraan di samping unsur-unsur lain seperti kondisi fisik. Kondisi fisik yang dimaksud antara lain kecepatan dan kekuatan.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Variabel penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sebab-akibat (causal-comparative research) yakni berusaha mengungkapkan faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab suatu akibat yang ada berdasarkan data tertentu. Sebagaimana disebutkan dalam Suhardjono (1998/1999:73), bahwa penelitian sebab-akibat (causal-comparative research) bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat yang didasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui pengumpulan data tertentu.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variable kemampuan teknik dasar sepaktakraw.

2. Desain penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang merupakan petunjuk untuk memberikan arah penelitian guna mencapai tujuan penelitian. Olehnya itu penelitian ini berbentuk deskriptif dengan satu variabel. Variabel tersebut adalah kemampuan dasar sepaktakraw.

A. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah pengertian terhadap variabel yang terlibat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut: 10

Teknik dasar sepaktakraw yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerak dasar dalam permainan sepaktakraw antara lain adalah sepak mula, smash dan sepak sila.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang mejadi obyek dalam suatu penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Oleh sebab itu maka dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive random sampling secara undian, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 siswa putra SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil tes pengukuran tingkat kemampuan dasar bermain sepak takraw siswa SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros adalah dengan cara melalui tes kemampuan bermain sepak takraw, yaitu:

1. Servis, dilakukan sebanyak 10 kali pengulangan.
2. *Smash*, dilakukan sebanyak 5 kali pengulangan.
3. Sepaksila, dilakukan selama 1 menit.

Tingkat kemampuan dasar bermain sepak takraw siswa SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian data didasarkan pada nilai mean dan standar deviasi hasil penghitungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa di SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros pada teknik servis (sepakmula), sepaksila dan smash menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai tingkat kemampuan sangat kurang sebanyak 4 atau sebesar 13.3%, kategori kurang sebanyak 7 siswa atau sebesar 23.3%, kategori sedang sebanyak 18 siswa atau sebesar 60%. Siswa yang mendapatkan predikat layak bermain sepak takraw sebanyak 1 siswa yang terdiri dari kategori tinggi 3.3%

Kategori sedang merupakan hasil sebagian besar yang diterima oleh siswa yang melaksanakan permainan sepak takraw. Hasil tersebut dapat dikarenakan beberapa faktor antara lain; (1) kurang memadainya sarana dan prasarana yang ada; (2) materi pokok bahasan sepak takraw hanya tiga jam pelajaran sedangkan siswa juga melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran yang lain, sehingga mengalami kecapekan; dan (3) kurang adanya dukungan dari pihak lain yang terkait dengan kegiatan sepak takraw yang dilaksanakan ditingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Hal ini perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut, sehingga siswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga diluar jam

sekolah terutama sepak takraw dapat meraih prestasi yang membanggakan. Lamanya latihan siswa sangat mempengaruhi tingkat kemampuan bermain sepak takraw. Semakin lama berlatih, maka akan semakin baik juga tingkat bermain sepak takraw. Akan tetapi, tidak semua siswa yang lama berlatih mempunyai tingkat kemampuan bermain sepak takraw yang baik. tingkat kemampuan bermain sepak takraw siswa dapat ditingkatkan dengan usaha keras dan intensitas latihan yang lebih lama. Hal ini sangat berkaitan dengan intensitas latihan yang diberikan kepada siswa. Apabila semakin tinggi intensitas latihannya, maka akan semakin baik pula hasil atau dampak dari latihan tersebut. Dan apabila semakin rendah intensitas latihannya, maka akan semakin buruk pula hasil atau dampak dari latihan tersebut dan bahkan sama sekali tidak ada peningkatan hasil latihan yang diberikan terhadap tingkat kemampuan bermain sepak takraw.

Tingkat kemampuan dasar bermain sepak takraw SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros sangat mungkin ditingkatkan dengan cara meningkatkan kemampuan tes yang dimiliki. Meskipun dari tes yang diberikan siswa tidak sepenuhnya mendapat skor yang tinggi, namun ada hasil tes yang cukup tinggi.

Sehingga dari tes yang mendapat skor tinggi tersebut dapat menutupi kekurangan dari hasil tes lain yang mendapatkan skor rendah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan latihan yang rutin dan terarah serta meningkatkan frekuensi bertanding, sehingga dapat melihat dan mengukur kemampuan bermain sepak takraw secara keseluruhan. Apabila dilihat dari item tes, hasil tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi pelatih untuk dapat meningkatkan atau mengembangkan bakat dan kemampuan siswa. Serta dalam menyusun program latihan, pelatih harus menyesuaikan atau menyeimbangkan porsi latihan dari item tes.

Nilai sepak mula mempunyai nilai terbaik karena siswa merasa teknik sepak mula merupakan teknik yang paling mudah untuk dipelajari. Hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan oleh SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros untuk menentukan siswa yang akan diikuti dalam perlombaan atau tim inti sepak takraw. Siswa tersebut harus dilatih lebih keras lagi, sehingga dapat bermain sepak takraw dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus berlatih secara terus-menerus dengan teknik yang tepat agar dapat meningkatkan teknik dan mental dalam bermain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang merupakan tujuan akhir dari suatu penelitian yang dijelaskan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya. Dari kesimpulan penelitian ini akan dikemukakan beberapa saran atau rekomendasi bagi penelitian pengembangan hasil penelitian lebih lanjut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya dapatlah disimpulkan beberapa hal yang terkait dengan penelitian : Tes Kemampuan Dasar Bermain Sepaktakraw siswa SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros dalam kategori *sedang* dan masih dapat ditingkatkan dengan diupayakan untuk dapat membuat kegiatan agar siswa dapat bergerak gerak maksimal dalam aktifitas kegiatan olahraga dan kegiatan aktivitas lingkungan sekolah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini padat dikemukakan beberapa saran :

1. Pembina Olahraga : hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan bagaimana meningkatkan kemampuan dasar bermain sepaktakraw yang dimiliki oleh para siswa dan atlet pelajar.
2. Bagi para pelatih : Direkomendasikan bahwa perlunya lebih meningkatkan kemampuan fisik secara maksimal

dengan memberikan bentuk-bentuk latihan guna meningkatkan kemampuan dasar bermain sepaktakraw para anak latihnya.

3. Para peneliti: Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, sehingga dapat menjadi informasi yang lebih lengkap dalam hal pembinaan kemampuan fisik dan kemampuan dasar bermain sepaktakraw siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Darwis, Ratinus dan Basa, Dt. Penghulu. 1992. *Olahraga Pilihan Sepaktakraw*. Depdikbud Dirjen Dikti, Jakarta.
- Harsono. 1988. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Depdikbud P2LPTK, Jakarta.
- Nur Hasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Ditjen

- Pendidikan Dasar dan Menengah.
Jakarta.
- Nur Ichsan Halim dan Khairil Anwar. 2011
Tes dan Pengukuran Dalam
Bidang Olahraga. Badan Penerbit
UNM. Makassar.
- Ramli dan Usman, Arifuddin. 2003. *TP.
Sepaktakraw*. Diklat. Bahan
kuliah FIK UNM Makassar
- Sajoto, Mochamad. 1988. *Pembinaan
Kondisi Fisik Dalam Olahraga*.
Depdikbud Dirjen Dikti, Jakarta.
- Suhardjono. 1998/1999. *Pedoman
Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di
Bidang Pendidikan dan Angka Kredit
Pengembangan Profesi Keguruan*.
Jakarta : Dirjen Dikdasmen
Depdikbud.
- Sudrajat Prawirasaputra. 2000. *Sepak
Takraw*. Ditjen Pendidikan Dasar
dan Menengah. Jakarta.
- Soeharno, H.P. 1985. *Ilmu Kepelatihan
Olahraga*. Yayasan STO,
Yogyakarta.
- Tola, Ismail. 1988. *Permainan Sepakraga
dan Sepaktakraw*. FPOK IKIP
Ujung Pandang.